

## ABSTRAKSI

Angkutan antar jemput dalam provinsi (AJDP) adalah jenis angkutan umum jalan raya yang tercipta untuk memenuhi kebutuhan transportasi umum bagi masyarakat dengan mobilitas tinggi dalam suatu provinsi. Minat masyarakat yang tinggi pada jasa angkutan AJDP merupakan magnet bagi pengusaha untuk berinvestasi dalam industri ini. Akan tetapi dari sekian banyak jumlah perusahaan dalam industri AJDP jurusan Semarang-Purwokerto ternyata terdapat dua perusahaan yang lebih dominan dalam hal kepemilikan aset berupa kendaraan, yakni Sumber Alam dan Cipaganti. Kedua perusahaan tersebut memberlakukan strategi pelayanan yang berbeda yakni pelayanan *door to door* oleh Cipaganti sedangkan Sumber Alam memberikan pelayanan *point to point*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis model duopoli yang menggambarkan pola perilaku perusahaan-perusahaan dalam industri, mengidentifikasi dan menganalisis model duopoli yang menghasilkan *payoff* optimum bagi perusahaan, serta menganalisis strategi persaingan yang optimal pada perusahaan angkutan antar jemput Cipaganti dan Sumber Alam dengan pendekatan *game theory*

Analisis ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan *game theory* serta metode optimalisasi. Penelitian ini menggunakan simulasi bahwa pasar dikuasai oleh duopolis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan struktur pasar persaingan di antara duopolis cenderung pada model duopoli Cournot dibandingkan dengan model Chamberlin sehingga model yang dapat mengoptimalkan *payoff* kedua perusahaan adalah model Cournot. Kedua pemain tidak memiliki strategi dominan dan *payoff* yang optimum diperoleh kedua perusahaan dengan membedakan strategi pelayanan di antara keduanya. Nash ekuilibrium terjadi pada kombinasi strategi awal, yakni Sumber Alam sebagai *shuttle* dan Cipaganti sebagai *travel*.

Kata kunci : Angkutan antar jemput dalam provinsi (AJDP), Cournot, Chamberlin, *Game Theory*.